

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia saat ini semakin berkembang pesat di kancah internasional. Banyak warga asing yang tertarik untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan berbagai alasan. Salah satu alasan ketertarikan mereka karena bahasa Indonesia mudah untuk dipelajari. Tasai dan Zaidan dalam (Taftiawati, 2013:1) mengatakan bahwa bahasa Indonesia dapat menarik minat penutur lain untuk mempelajarinya. Menurut pengakuan pembelajar asing, bahasa Indonesia lebih mudah dipelajari dibandingkan bahasa China dan Jepang.

Ketertarikan warga asing untuk mempelajari bahasa Indonesia dapat dibuktikan dengan dibukanya jurusan bahasa Indonesia di beberapa universitas di luar negeri. Pada saat ini, ada beberapa universitas di Korea Selatan yang sudah membuka jurusan yang berkaitan dengan bahasa Indonesia, seperti Hankuk University of Foreign Studies dan Wosong University di Daejon (Hyun, 2015:12). Selain Korea Selatan, Uni Soviet juga tidak mau ketinggalan mulai mengajarkan bahasa Indonesia. Salah satu perguruan tinggi yang telah membuka jurusan bahasa Indonesia yaitu The Far East Federal University (Shaposhnikova, 2013:4-5).

Negara yang terkenal dengan julukan gajah putih, yakni Thailand juga memiliki ketertarikan untuk mempelajari bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya warga Thailand yang berdatangan ke Indonesia untuk mempelajari bahasa Indonesia. Warga Thailand belajar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia, baik perguruan swasta maupun negeri. Selain itu, banyak juga mahasiswa Indonesia yang diminta datang ke Thailand untuk mengajarkan bahasa Indonesia di beberapa sekolah, mulai dari tingkat SD sampai tingkat perguruan tinggi.

Di Indonesia terdapat sebuah program yang diperuntukkan bagi mahasiswa asing yang ingin belajar bahasa Indonesia. Program tersebut adalah darmasiswa. Darmasiswa adalah sebuah program beasiswa yang ditawarkan pemerintah Indonesia kepada mahasiswa asing dari seluruh negara yang memiliki hubungan

diplomati dengan Indonesia. Mahasiswa tersebut akan mempelajari bahasa Indonesia, kesenian, musik dan kerajinan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu perguruan tinggi yang memiliki program darmasiswa adalah Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pada tahun ini ada tujuh mahasiswa asing yang mendapatkan kesempatan untuk belajar bahasa Indonesia di kampus yang terletak di jalan Sutorejo no.59 ini. Mahasiswa tersebut berasal dari berbagai negara diantaranya Thailand, Vietnam, Madagaskar, Iran, dan Uzbekistan.

Mahasiswa darmasiswa belajar bahasa Indonesia dimulai dari kosakata. Kosakata merupakan salah satu subsistem bahasa yang menduduki tingkatan dasar dalam hierarki bahasa. Hierarki bahasa dari yang terendah sampai tertinggi ialah sebagai berikut. (a) Fon; (b) fonem; (c) morfem; (d) kata; (e) frase; (f) klausa; (g) kalimat; dan (h) wacana (Chaer, 2008: 5).

Soedjito dan Saryono (2011:1) menyatakan bahwa kata merupakan unsur dalam kalimat artinya, kalimat hanya akan terbentuk jika ada dua kata atau lebih yang disusun menurut kaidah tata kalimat yang berlaku. Agar bisa membuat kalimat yang baik, maka penguasaan kosakata pun juga harus baik. Terlebih bagi darmasiswa yang ingin belajar bahasa Indonesia, agar mereka bisa membuat kalimat yang bisa digunakan untuk berkomunikasi, maka mereka harus menguasai kosakata bahasa Indonesia dengan baik.

Kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa, sebab penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Hal tersebut diperkuat oleh Tarigan (Hikmayana, 2013:38) yang mengungkapkan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin terampil pula seseorang dalam berbahasa. Selain itu, penguasaan kosakata yang baik dapat memperlancar komunikasi.

Penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang dalam menyebutkan, menunjukkan, menuliskan, mengartikan, dan memergunakan kosakata dalam berbagai tindak berbahasa, baik itu menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Agar mahasiswa darmasiswa dapat berkomunikasi dengan baik, maka mahasiswa harus banyak menguasai kosakata. Selain untuk dapat berkomunikasi dengan baik, penguasaan kosakata akan sangat erat difungsikan untuk

menguatkan pembelajaran keterampilan berbahasa, yakni berbicara, mendengar, membaca dan menulis.

Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah,akhirnya peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian tentang *Penguasaan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016*.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1.2.1 Kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016.
- 1.2.2 Kemampuan menjelaskan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016.
- 1.2.3 Kemampuan mengaplikasikan kata benda bahasa Indonesia ke dalam kalimat mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Bagaimana kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016?
- 1.3.2 Bagaimana kemampuan menjelaskan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016?
- 1.3.3 Bagaimana kemampuan mengaplikasikan kata benda bahasa Indonesia ke dalam kalimat mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1.4.1 Mendeskripsikan kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016.
- 1.4.2 Mendeskripsikan kemampuan menjelaskan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016.
- 1.4.3 Mendeskripsikan kemampuan mengaplikasikan kata benda bahasa Indonesia ke dalam kalimat mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

##### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian yang dilakukan ini dapat menambah wawasan pembaca tentang penguasaan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2015/2016.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian Penguasaan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Mahasiswa darmasiswa dapat mengetahui kemampuan menguasai kata benda berdasarkan hasil penelitian.
2. Pengajar mahasiswa darmasiswa dapat mengetahui hasil pembelajaran kosakata yang telah diajarkan.
3. Pengajar mahasiswa darmasiswa dapat melakukan tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh peneliti tentang penguasaan kata benda mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016.